

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202465237, 15 Juli 2024

Pencipta

Nama : **Jihan Fazza Royhanna, Dian Mei Dwi Rahmawati dkk**
Alamat : Ds. Gunung Terang, RT 004/ RW 002, Madang Suku I, Ogan Komerling
Ulu Timur, Sumatera Selatan, 32362
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Ngudi Waluyo**
Alamat : Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak, Ungaran Timur, Ungaran Timur,
Semarang, Jawa Tengah 50512
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Booklet**
Judul Ciptaan : **Pencegahan Demam Berdarah (DBD)**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 15 Juli 2024, di Semarang
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali
dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000640592

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

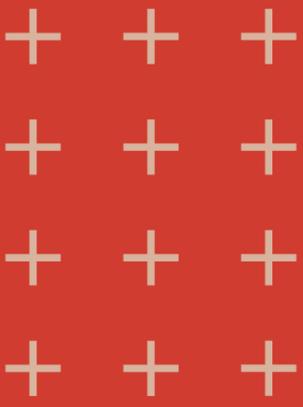
IGNATIUS M.T. SILALAH
NIP. 196812301996031001

LAMPIRAN PENCIPTA

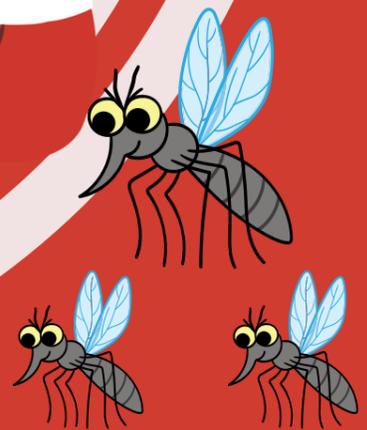
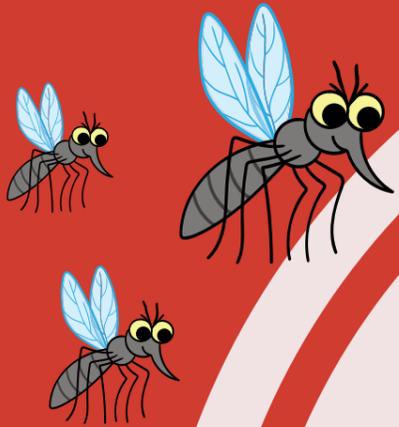
No	Nama	Alamat
1	Jihan Fazza Royhanna	Ds. Gunung Terang, RT 004/ RW 002, Madang Suku I, Ogan Komering Ulu Timur
2	Dian Mei Dwi Rahmawati	Ds. Sulang , Rt 003 / Rw 007, Sulang, Rembang
3	Ziyaan Ayu Zuhriyah	Ds. Semirejo, Rt 002/ Rw 004, Gembong, Pati
4	Evi Fernikasari	Dusun Klisat, Desa Cening Rt001/Rw001, Singorojo, Kendal
5	Aprillia Dwi Wahyu Kusumaningrum	Ds. Purwosari RT 004/RW 004, Kelurahan Argomulyo, Argomulyo, Salatiga
6	Sindita Damayanti	Ds. Krajan Wujil, Rt 04/ Rw 07, Bergas, Semarang
7	Ersa Afri Anggraeni	Dusun Sekebrok Desa Beji Rt 02 Rw 08, Ungaran Timur, Semarang
8	Putra Bayu Aji	Ds.Pasadugih, Rt 006 / Rw 003, Brebes, Brebes
9	Fidya Rizky Arfianita	Jl. Persatuan, RT. 002/ RW. 007 Kel. Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
10	Chandra Ariesta Yoga	Jl. Kalisari Rt. 003 / Rw. 001, Bancak, Semarang
11	Adinda Putri Meisya H	Dsn. Semare, Ds. Glawan RT 08 RW 03, Pabelan, Semarang
12	Hasya Maylana Putri	Dsn. Gendor RT 03 RW 04, Ds. Banding, Bringin, Semarang
13	Anggita Dewi Rahmawati	Dsn. Klero, RT/RW 004/001, Tengaran, Semarang
14	Yanuarita Kobogau	Dsn. Bamba RT000 RW 000, Homeo (homeyo), Intan Jaya
15	Latifah Tunjungsari	Dsn Gembongan RT/RW 02/04, Bergas, Semarang
16	Anike Yolemal	Blok 6 JLR, II 004/002 Utikini Tiga, Kuala Kencana, Kab.mimika

17	Puji Lestari, S.Kep., Ns., M.Kes (Epid)	Perum Korpri, Jl. Bali Utara II No. 5, Blok O Rt 002/007 Gedanganak, Ungaran Timur, Semarang
18	Liyanovitasari S.Kep.,Ns.,M.Kep	Perum Bajra Mulya, No. 21, Rt 004/011 Gedanganak, Ungaran Timur, Semarang





PENCEGAHAN DBD DEMAM BERDARAH



Tahukah kalian tentang DBD?

penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini bisa berakibat serius jika tidak ditangani dengan baik. Salah satu cara efektif untuk mencegah penyebaran DBD adalah dengan menerapkan metode 3M: Menguras, Menutup, dan Mengubur.



Nyamuk Aedes Aegypti??

**VEKTOR UTAMA PENYEBAR VIRUS
DENGUE YANG MENYEBABKAN
DEMAM BERDARAH DENGUE
(DBD).**



Gejala Demam Berdarah

Demam berdarah ada gejalanya?

1. Demam tinggi mendadak

Demam biasanya terjadi secara tiba-tiba dan berlangsung selama beberapa hari.

2. Sakit kepala parah

Nyeri kepala yang intens, terutama di sekitar dahi.

3. Nyeri sendi dan otot

Nyeri yang parah pada sendi dan otot, sering disebut sebagai "breakbone fever" karena rasa sakitnya yang sangat intens.

4. Mual dan muntah

Gejala mual dan muntah yang sering terjadi.

5. Ruam kulit

Ruam merah yang muncul di kulit beberapa hari setelah demam.

6. Kelelahan

Kelelahan yang berlebihan, meskipun demam telah menurun.

GEJALA DBD



Pencegahan dengan Metode 3M

Metode 3M adalah pendekatan sederhana namun sangat efektif untuk mengurangi populasi nyamuk penyebar virus dengue.



Menjaga Kebersihan



LANGKAH LANGKAH 3M

Menguras

Apa yang harus dilakukan?

Menguras dan membersihkan tempat-tempat penampungan air secara rutin, seperti bak mandi, ember, pot bunga, dan tempat minum hewan peliharaan.

Mengapa ini penting?

Nyamuk *Aedes aegypti* bertelur di air bersih yang tergenang. Jentik nyamuk berkembang biak dalam air tersebut.

Dengan menguras tempat-tempat penampungan air minimal sekali seminggu, kita bisa memutus siklus hidup nyamuk dan mencegah berkembang biaknya jentik nyamuk.

Bagaimana cara melakukannya?

- Kuras bak mandi dan tempat penampungan air lainnya minimal seminggu sekali.
- Sikat dinding tempat penampungan air untuk menghilangkan telur nyamuk yang menempel.
- Pastikan tidak ada air yang tergenang di sekitar rumah, seperti di talang air, pot bunga, dan wadah-wadah lainnya.

LANGKAH LANGKAH 3M



LANGKAH LANGKAH 3M

Menutup

Apa yang harus dilakukan?

Menutup rapat tempat-tempat penampungan air seperti drum, toren air, kendi air, dan wadah air lainnya.

Mengapa ini penting?

Menutup tempat penampungan air mencegah nyamuk dewasa masuk dan bertelur di dalamnya. Ini mengurangi potensi tempat berkembang biaknya nyamuk di sekitar lingkungan kita.

Bagaimana cara melakukannya?

- **Gunakan tutup yang rapat pada wadah-wadah air.**
- **Jika tidak ada tutup, gunakan plastik atau kain yang diikat rapat sebagai penutup.**
- **Pastikan semua wadah yang berpotensi menampung air tertutup dengan baik setelah digunakan.**

LANGKAH LANGKAH 3M



LANGKAH LANGKAH 3M

Mengubur

Apa yang harus dilakukan?

Mengubur atau mendaur ulang barang-barang bekas yang dapat menampung air, seperti kaleng, botol, ban bekas, dan pot bunga yang tidak terpakai.

Mengapa ini penting?

Barang-barang bekas yang menampung air hujan menjadi tempat potensial bagi nyamuk untuk bertelur. Dengan mengubur atau mendaur ulang barang-barang ini, kita dapat mengurangi jumlah tempat berkembang biaknya nyamuk di sekitar kita.

Bagaimana cara melakukannya?

- Kumpulkan barang-barang bekas yang bisa menampung air.
 - Daur ulang barang-barang tersebut jika memungkinkan.
- Jika tidak bisa didaur ulang, kubur barang-barang tersebut di dalam tanah agar tidak menampung air.

LANGKAH LANGKAH 3M



